SISTEM INFORMASI MANUFAKTUR DI PT. TEPAT INDUSTRY

Oleh
Ragil Agus Suroso
10107856

Manufaktur adalah proses merubah bahan baku menjadi produk, yang didalamnya terdapat proses penanganan data. Tetapi pada kenyataannya, di PT. Tepat Industry masih melakukan proses penanganan data manufaktur secara manual yang menyebabkan beberapa permasalahan dan kendala, seperti pendataan kurang akurat, lambatnya pelayanan kepada *customer*, tidak amannya data dan penyimpanan data yang kurang terstruktur. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Manufaktur yang dapat memudahkan menangani pendataan, meningkatkan pelayanan kepada *customer*, dan adanya media penyimpanan data yang aman dan terstruktur.

Sistem informasi ini menggunakan metodologi *waterfall* yang terdiri dari tahap analisis permasalahan, *Design* dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk perancangan model fungsional dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan model datanya, *Coding* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi* dan database MySql, *Testing* yang dilakukan dengan metode *Black Box* dan *Maintenance* yang merupakan tahap akhir dari metodologi *waterfall.*

Sistem informasi ini dapat digunakan untuk menangani pendataan pegawai, pemesanan produk dari *customer*, transaksi penjualan produk, transaksi pembelian bahan baku dan part ke *supplier* dan mencatat keluar masuknya barang di gudang.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa secara fungsional semua proses pada sistem informasi ini dapat berfungsi dengan baik, memberikan *output* yang sesuai dengan *input* tertentu yang diberikan. Sedangkan berdasarkan hasil kuisioner terhadap pegawai dan *customer* dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini memudahkan pegawai dalam menangani pendataan serta *customer* menilai pelayanannya lebih meningkat.

1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur seperti PT. Tepat Industry sebagai perusahaan usaha nasional di bawah ketentuan - ketentuan teknik industri, memerlukan informasi untuk melangsungkan roda industrinya. Terdapat berbagai macam proses pengolahan data didalamnya. Salah satu proses pengolahan data yang akan dibahas adalah pengolahan data barang jadi atau produk. Proses - proses yang sangat erat kaitanya dengan produk adalah pembelian dan pemilihan bahan baku, *marketing* produk kepada *customer*, transaksi penjualan produk, serta pengaturan barang di gudang.

Bagi calon *customer* yang akan melakukan pemesanan produk, maka harus melalui pegawai bagian *marketing* untuk melakukan transaksi penawaran. Kemudian pegawai bagian *marketing* akan melakukan pengecekan kepada pegawai bagian gudang untuk mengetahui apakah barang yang dipesan tersedia. Apabila produk tersebut tidak tersedia di gudang maka pegawai bagian *marketing* akan berkomunikasi dengan pegawai bagian produksi. Aliran komunikasi antar pegawai ini belum terstruktur secara rapi sehingga dapat menggangu pelayanan

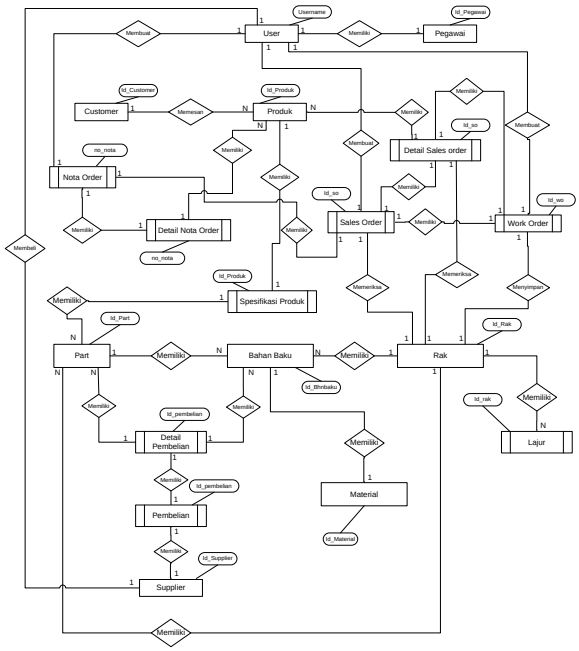
2. Tujuan

Untuk memudahkan pegawai menangani pendataan.
Untuk meningkatkan pelayanan terhadap *customer*.
Untuk mendapatkan *database* yang baik dan terstruktur

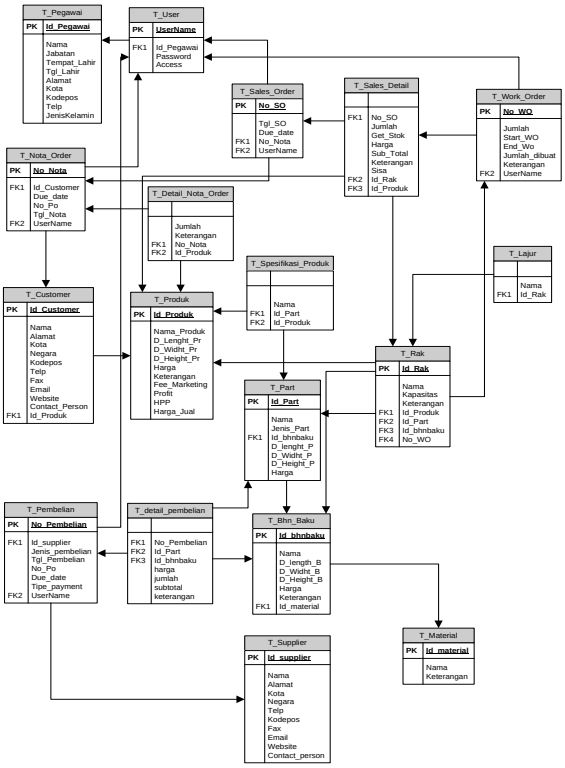
3. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan langkah awal untuk pengembangan sistem, karena perancangan bahkan implementasi sistem tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya analisis terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini. Sebelum dilakukan pengembangan dan perancangan sistem terlebih dahulu dilaksanakan analisis kebutuhan *database* dan sistem informasi yang akan dibangun.

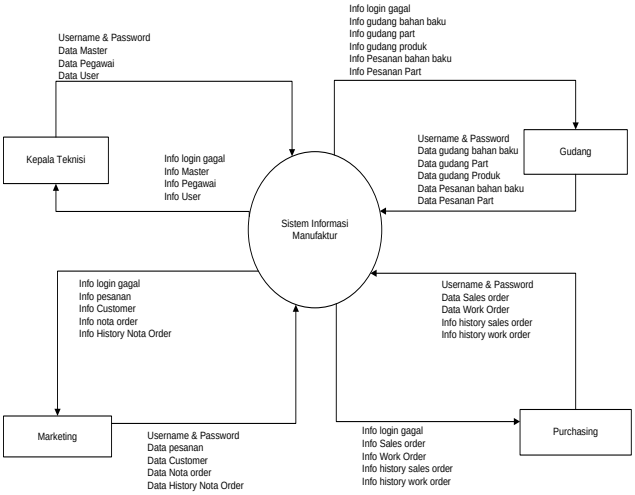
ERD



Tabel Relasi



Konteks Diagram



4. Implementasi

Implementasi sistem merupakan kelanjutan dari kegiatan analisis dan perancangan sistem dan dapat dipandang sebagai usaha mewujudkan sistem yang telah dirancang serta merupakan tahap peletakan sistem supaya siap untuk diaplikasikan dalam

perusahaan dan dioperasikan sesegera mungkin. Implementasi sistem dapat dikategorikan menjadi beberapa tahapan, tahapan-tahapan tersebut diantaranya.

Tampilan antarmuka



5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan terhadap Sistem Informasi Manufaktur di PT. Tepat Industry adalah sebagai berikut:

a Sistem Informasi Manufaktur ini dapat membantu pegawai dalam menangani pendataan pesanan produk, pendataan bahan baku, pendataan part, pendataan produk, pendataan transaksi, serta pendataan produk di gudang.

b Sistem Informasi Manufaktur ini membantu dalam meningkatkan pelayanan pesanan kepada *customer*.

c Sistem Informasi Manufaktur ini dapat menyajikan informasi sesuai kebutuhan karena di bangun dengan *database* yang sudah terstruktur.